

Motivasi kerja peneliti pada organisasi penelitian dan pengembangan pemerintah di Indonesia

Hasibuan, Amir Asyikin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83048&lokasi=lokal>

Abstrak

Motivasi kerja merupakan proses psikologik dalam diri orang bekerja yang menentukan pilihan tindakan yang dapat mempengaruhi prestasi kerjanya dalam organisasi. Dengan mendasarkan pada teori Expectancy tentang motivasi dilakukan penelitian empirik tentang motivasi kerja peneliti yang bekerja pada organisasi penelitian dan pengembangan pemerintah di Indonesia pada tahun 1986. Peneliti yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Teknik pemilihannya menggunakan Stratified random sampling dengan jenis kelamin dan jabatan penelitian sebagai dasar stratifikasi. Dalam penelitian ini dibentuk 5 hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan 3 (tiga) teknik analisis, yaitu Analisis varians factorial dengan 2 variabel bebas, Analisis varians satu jalan serta Uji t.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya motivasi kerja peneliti yang bekerja pada organisasi penelitian dan pengembangan pemerintah ada pada tingkat yang lebih daripada cukup.
2. Dua faktor perorangan, yaitu masa kerja dan bidang penelitian mempunyai pengaruh terhadap variasi dari motivasi kerja dari para peneliti ;
 - 2.1. Peneliti dengan masa kerja yang berbeda mempunyai tingkat keinginan yang berbeda untuk memperoleh 4 hasil dalam pekerjaan yang meliputi:
 - Pendidikan formal yang lebih tinggi;
 - Tugas yang menantang kreativitas;
 - Promosi pada jabatan struktural
 - Dikenal sebagai orang yang berhasil.
 - 2.2. Peneliti sosial mempunyai tingkat keinginan yang lebih tinggi daripada peneliti teknologi /non-sosial untuk memperoleh 9 hasil yang meliputi:
 - Pengembangan bakat dan kemampuan;
 - Peluang mempelajari hal-hal baru;
 - Pendidikan formal yang lebih tinggi;
 - Perasaan yang menyenangkan;
 - Pengakuan atas reputasi dan keahlian;
 - Perasaan menyelesaikan sesuatu yang bernilai ;
 - Teman atau sahabat dalam pekerjaan
 - Kebebasan memilih cara kerja dan tugas ;
 - Tugas dengan tanggung-jawab yang besar.
 - 2.3. Peneliti dengan masa kerja berbeda mempunyai keyakinan yang berbeda tentang kemungkinan diperolehnya 6 hasil dalam pekerjaan yang meliputi :
 - Peluang mempelajari hal-hal baru;
 - Pendidikan formal yang lebih tinggi;

- Tugas yang menantang kreativitas;
- Jaminan kerja;
- Kebebasan dalam memilih cara kerja dan tugas;
- Tugas dengan tanggung-jawab yang besar.

2.4. Peneliti sosial mempunyai keyakinan yang lebih tinggi daripada peneliti teknologi/non-sosial tentang kemungkinan diperolehnya tugas yang menantang kreativitas dalam pekerjaan.

3. Para peneliti lebih cenderung mengharapkan hasil-hasil yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik daripada hasil-hasil yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik, hasil-hasil ini meliputi :

- Pengembangan bakat dan kemampuan;
- Peluang mempelajari hal-hal baru;
- Tugas yang menantang kreativitas;
- Perasaan yang menyenangkan;
- Pengakuan atas reputasi dan keahlian;
- Perasaan menyelesaikan sesuatu yang bernilai
- Kebebasan memilih cara kerja dan tugas;
- Dikenal sebagai orang yang berhasil;
- Tugas dengan tanggung-jawab yang besar.

4. Para peneliti di organisasi penelitian dan pengembangan pemerintah mempunyai keyakinan yang tinggi mengenai kemampuannya untuk bekerja secara efektif dalam organisasi kerjanya.